DAMPAK KEBERADAAN KAMPUS UNAND TERHADAP RUMAH TANGGA MISKIN

(Studi Rumah Tangga Miskin Kelurahan Kapalo Koto dan Kelurahan Cupak Tangah, Kecamatan Pauh, Padang yang Bekerja dan Tidak Bekerja di Kampus UNAND)

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh

HELENA SEPTHIAN WULANDARI 05191050





JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu fokus perhatian sosiologi adalah pembagunan. Pembangunan menurut Sumitro Djojohadikusumo merupakan suatu proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat yang bersangkutan (dalam Sanusi, 2004: 8). Sedangkan menurut Erwin (2000), pembangunan dapat di artikan sebagai proses yang berkelanjutan.

Proses pembangunan tersebut melahirkan pengkhususan peranan bidang pengetahuan. Sosiologi tradisional tidak lagi mampu menganalisis gejala pembangunan sekarang karena telah berbeda dengan gejala yang ditanggapinya sewaktu merumuskan sistemnya. Sosiologi tradisional tumbuh di luar sewaktu merumuskan perubah ini sehingga kehilangan daya penafsiran berbedaan yang berubah ini. Dengan kata lain sosiologi mengalami proses lalu melahirkan sosiologi pembangunan. Sosiologi pembangunan itu sendiri sekhirnya mempelajari dan menganalisis perubahan dinamik dari kebudayaan kehidupan sosial ekonomi (Pasaribu, 1986;5).

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan terus

pembangunan. Telah banyak pembangunan yang terjadi di Indonesia

dan Orde Lama, Orde Baru, hingga sekarang setelah Reformasi. Dalam

Indonesia dikatakan bahwa pembangunan nasional bertujuan untuk

mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata secara materil dan spiritual berdasarkan Pancasila di dalam wadah Negara Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat dan bersatu dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib dan dinamis serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai (GBHN, 2000:1).

Pembangunan Indonesia, atau pembangunan masyarakat dan manusia Indonesia sampai kejatuhan pemerintahan Soeharto 1998, garis besarnya ditetapkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) setiap lima tahun dalam GBHN. GBHN ini kemudian diperinci ke dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (REPELITA). Pelaksanaan dari rencana ini terwujud dalam kebijakan, program dan proyek-proyek Departemen. Semua kebijakan dan implementasinya barus didasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945 (Marzali, 2005 : 48).

Pembangunan juga terjadi di kota Padang dalam semua aspek seperti ekonomi, aspek pendidikan, aspek sosial-budaya dan lain sebagainya. Dari ke tahun pembangunan yang di lakukan oleh Pemerintah Kota Padang di untuk semakin meningkatkan kota itu sendiri maupun semua hal yang di dalamnya. Dalam aspek pendidikan, terutama untuk kota Padang, salah bentuk pembangunan yang terjadi adalah dengan berdirinya kampus tersitas Andalas (UNAND).

Beberapa studi yang telah di lakukan di Padang yang kiranya juga supakan studi dari dampak pembangunan terhadap masyarakat adalah supambangan suburb-suburb terutama di wilayah utara dengan kehadiran pasar, bus, dll, sehingga diharapkan penduduk dan aktivitas bisa tersedot dan

BAB 4 PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berawal dari pembangunan kampus UNAND telah membawa banyak dampak dari keberadaan kampus terhadap masyarakat sekitar terutama bagi rumah tangga miskin (RTM). Dampak dari keberadaan UNAND tidak saja dirasakan oleh RTM yang bekerja di UNAND tetapi juga oleh RTM yang tidak bekerja di UNAND. Hal ini disebabkan karena keberadaan UNAND telah membuka peluang kerja dan usaha bagi RTM baik itu RTM yang bekerja maupun yang tidak bekerja di UNAND.

Sebelum adanya UNAND, umumnya RTM sekitar berprofesi sebagai petani maupun peternak. Tetapi semenjak berdirinya UNAND di kawasan tempat tinggal mereka telah merubah jenis-jenis pekerjaan yang bisa dilakukan oleh RTM. Jenis pekerjaan yang banyak dilakukan oleh RTM yang bekerja di UNAND adalah sebagai penjual makanan kecil, pekerja cafe, cleaning servis dan pekerjaan tingkat rendah lainnya. Sedangkan bagi RTM yang tidak bekerja di UNAND selain tetap berprofesi sama dengan pekerjaan mereka terdahulu yaitu bertani, mereka juga memanfaatkan keberadaan UNAND dengan membuat usaha kecil di rumah, seperti warung makanan, usaha pangkas rambut, tempat kost, jasa ojek dan menjual minyak enceran untuk menambah penghasilan rumah tangga. Usaha-usaha dan pekerjaan yang mereka lakukan, kiranya diharapkan dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga.

Daftar Pustaka

Buku:

- Afrizal. 2005. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Padang: Laboratorium Sosiologi FISIP UNAND PADANG.
- Asmawi (ed.). 2006. Pemetaan Kemiskinan dan Strategi Pengentasannya yang Berbasis Institusi Lokal dan Berkelanjutan Dalam Era Otonomi Daerah di Provinsi Sumatera Barat. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.
- BPS. 2005. Evaluasi Pendataan PSEOS Tahap 1 dan 2 Kota Padang.
- -----. 2009. Pauh Dalam Angka. Padang : BPS.
- GBHN, 1999-2004, Jakarta: Kartikasari,
- Garna, Judistira K. 1992. Teori-teori Perubahan Sosial. Bandung: Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran.
- Johnson, Doyle Paul. 1984. Teori Sosiologi Klasik dan Modern (terj.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia: edisi ke-3. 2002. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka.
- Lauer, Robert H. 2001. Perspektif Tentang Perubahan Sosial. (terj.) Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzali, Amri. 2005. Antropologi dan Pembangunan Indonesia. Jakarta : Kencana.
- Miles, Matthew B dan A Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. (terj.) Jakarta: UI-Perss.
- Moleong, Lexy. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Rosdakarya.
- ----- 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Narwoko, J Dwi dan Bagong Suyanto. (ed.), 2004. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta: Kencanan.